

ABSTRAK

Hamartia II

Y_sectio@uny.ac.id

Penulisan laporan karya seni tari yang berjudul “*Hamartia II*” ini bertujuan untuk mendeskripsikan karya tari yang telah dipentaskan di Auditorium Seni Tari Tejokusumo FBS UNY pada tanggal 23 Mei 2002 dalam rangka Dies Natalis XXXVIII UNY tahun 2002. Laporan ini disusun sebagai kelengkapan atau bukti tertulis bagi seorang koreografer dalam berkarya seni.

Hasil penulisan ini berupa proses sejak awal persiapan hingga akhir yang berupa proses perenungan, pemilihan ide, kerja mandiri, kerja studio, hingga pementasan. Sejak masih dalam bentuk konsep-konsep sampai menjadi suatu bentuk pertunjukan tari yang dipentaskan. Pergelaran tari ini didukung oleh 35 orang yang terdiri atas penari, pengrawit, penata kostum, crew kostum, dan tenaga panggung.

Lahir, hidup, dan mati merupakan siklus kehidupan sebagai perwujudan eksistensi manusia. Proses tersebut sudah menjadi takdir Tuhan yang tidak dapat ditolak. Dalam bereksistensi, manusia mengalami serangkaian peristiwa, baik pahit maupun manis yang semuanya terjadi secara kausal. Peristiwa tersebut merupakan kuasa takdir yang tidak seorangpun mampu menghindarinya. Berangkat dari hukum kausal serta takdir ini, penulis sekaligus sebagai koreografer, mengangkat sebuah lakon sakral dari serial *Bharata Yudha* dalam episode “Karna Gugur” ke dalam sebuah karya tari berjudul “*Hamartia II*”. Rentangan alur ceritera ini memproyeksikan akan adanya takdir dan krama atau dalam hal ini dapat disebut sebagai ‘salah langkah’ (*hamartia*). Akhirnya mengutip kata seorang filsuf terkenal dari Yunani, Horace mengatakan *dulce et utile*, koreografer mengharapkan karya tari ini akan mempunyai makna ganda. Pertama, memberikan kepuasan batin bagi penikmat/penonton. Kedua, sekaligus mampu merangsang suatu renungan akan nilai-nilai kehidupan.